

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan persentase sektor industri, IMK yang telah mendapat pembiayaan modal ventura didominasi oleh industri kecil. IMK tersebut berada dalam kondisi tumbuh, telah memiliki merek dagang dan mayoritas telah memanfaatkan teknologi internet dan menghasilkan inovasi. IMK yang telah mendapatkan modal ventura berumur 1-30 tahun, pemilik yang telah menerima modal ventura sebagian besar berusia 31-60 tahun.
- 2) IMK kecil berpeluang lebih besar memperoleh pembiayaan modal ventura dibandingkan IMK mikro. Semakin besar ukuran IMK, semakin besar pula peluang IMK untuk memperoleh pembiayaan modal ventura. Semakin tua IMK, semakin besar peluang IMK mendapatkan pembiayaan modal ventura, namun semakin tua pemilik, semakin kecil kemungkinan IMK mendapatkan pembiayaan modal ventura. Meskipun IMK yang lebih tua atau lebih berpengalaman, dalam penelitian ini IMK yang berpengalaman dipimpin oleh pemilik yang lebih muda, diduga IMK tersebut adalah perusahaan turun-temurun, dibuktikan dengan IMK yang berusia 119 tahun.
- 3) Modal ventura sebagai variabel endogen yang dipengaruhi oleh ukuran IMK, umur IMK dan umur pemilik IMK mampu mempengaruhi peluang berkembangnya IMK di Indonesia paling besar dibandingkan dengan modal sendiri dan modal bank.
- 4) IMK yang menghasilkan inovasi dan dilindungi dalam bentuk merek dagang, belum mampu memediasi pengaruh modal ventura terhadap perkembangan IMK di Indonesia. Sementara itu, IMK yang menggunakan internet untuk kegiatan seperti pembelian bahan baku, penjualan produk, pemasaran produk, dan pengajuan pinjaman online mampu memediasi

- 5) pengaruh pembiayaan modal ventura terhadap perkembangan IMK di Indonesia. Berdasarkan analisis kualitatif peran modal ventura di daerah khususnya di Provinsi Kepri belum ada. Meskipun demikian IMK Provinsi Kepri sangat membutuhkan pembiayaan modal ventura dan perusahaan modal ventura prospek didirikan di Provinsi Kepri.
- 6) Berdasarkan penelitian kuantitatif dan kualitatif dapat disimpulkan bahwa peran modal ventura dalam pengembangan industri mikro dan kecil di Indonesia masih rendah. Hal ini dibuktikan nilai koefisien pengaruh modal ventura terhadap peluang berkembangnya IMK di Indonesia masih sangat kecil. Didukung lagi bahwa masih ada beberapa Provinsi di Indonesia yang belum memiliki perusahaan modal ventura daerah khususnya Provinsi Kepri. Sementara jika dilihat dari karakteristik IMK di daerah Provinsi Kepri memiliki prospek untuk mendapatkan pembiayaan modal ventura karena memiliki kesamaan karakteristik dengan IMK yang mendapatkan modal ventura di Indonesia.
- 7) Penelitian ini memberikan rekomendasi kebijakan kepada pemerintah daerah dan *stakeholder* untuk mendirikan perusahaan modal ventura daerah dalam bentuk rencana aksi pendirian PMVD di Provinsi Kepri. Perusahaan modal ventura daerah tersebut diberi nama *Kepri Venture Capital*

## **B. Saran**

Saran yang bisa diberikan kepada penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan survei langsung kepada IMK yang menggunakan modal ventura sehingga diperoleh informasi lebih detail terkait keterhubungan diantara variabel yang digunakan dalam penelitian ini.
- 2) Menggunakan informasi terkait dampak digunakannya pembiayaan modal ventura terhadap perkembangan IMK di Indonesia.
- 3) Menggunakan variabel non keuangan untuk mengetahui dampak modal ventura terhadap perkembangan IMK.
- 4) Menggunakan metode statistik yang berbeda dalam menganalisis dampak pembiayaan modal ventura terhadap perkembangan IMK di Indonesia.

- 5) Melakukan penelitian kualitatif untuk mengetahui dampak pembiayaan modal ventura terhadap perkembangan IMK di Indonesia sehingga secara tidak langsung diperoleh permasalahan dan solusi terbaik tentang pembiayaan modal ventura bagi IMK di Indonesia.
- 6) Menggunakan *proxy* yang berbeda dan menambah periode penelitian.

#### **A. Implikasi Manajerial dan Teoritis**

Berdasarkan hasil penelitian ini memberikan rekomendasi kepada industri mikro kecil untuk melakukan penyesuaian dengan karakteristik dan ciri dari industri yang dibiayai oleh modal ventura. IMK bisa memperluas, menyesuaikan atau meningkatkan karakteristik usahanya dan melakukan inovasi baik inovasi dalam bentuk produk, proses dan inovasi tersebut bisa dilindungi melalui hak kekayaan intelektual. Kemudian IMK diharapkan mampu menggunakan dan meningkatkan penggunaan teknologi sehingga memberikan peluang yang besar untuk memperoleh pembiayaan modal ventura.

Kemudian memberikan rekomendasi kepada lembaga pembiayaan terkait karakteristik yang bisa digunakan untuk pengambilan keputusan penyaluran modal ventura kepada industri mikro dan kecil di Indonesia. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap teori yaitu menguji secara lebih detail peluang karakteristik IMK untuk memperoleh modal ventura. Tidak hanya menguji pembiayaan internal yaitu modal sendiri dan eksternal secara umum tetapi lebih spesifik seperti pembiayaan modal ventura dan modal bank. Sementara penelitian sebelumnya hanya membahas pembiayaan eksternal pada jenis pembiayaan perbankan saja.

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi kepada industri mikro kecil untuk menggunakan modal ventura sebagai salah satu pembiayaan. Berdasarkan hasil penelitian modal ventura tidak hanya memberikan pembiayaan keuangan tetapi juga non keuangan seperti mampu meningkatkan atau menciptakan inovasi sehingga akan mempengaruhi perkembangan IMK. Adanya dukungan non keuangan dari pemberi modal ventura ke dalam perusahaan.

Perlunya kegiatan atau usaha untuk memfamiliarikan modal ventura kepada IMK di seluruh Indonesia dan didirikannya industri modal ventura di provinsi yang belum memiliki perusahaan modal ventura. Akhirnya kegiatan untuk memperkenalkan modal ventura bisa dilakukan secara merata di seluruh Indonesia.

Mengingat kelebihan yang dimiliki oleh modal ventura dibandingkan dengan jenis pembiayaan lainnya, namun hal ini harus dibarengi dengan reformasi tata kelola pada IMK itu sendiri.

Kemudian pemerintah diharapkan memberikan suntikan modal kepada modal ventura, sehingga modal ventura bisa meningkatkan penyaluran dana kepada perusahaan pasangannya dalam hal ini IMK. Hal ini didukung oleh pendapat Buchari dkk. (2016) menyatakan bahwa struktur modal dari modal ventura di Indonesia didominasi oleh pinjaman bank, sehingga tingkat pengembalian yang ditetapkan oleh modal ventura relatif lebih tinggi dibandingkan lembaga keuangan milik pemerintah, sehingga modal ventura sulit bersaing dengan lembaga keuangan lainnya.

Secara teoritis penelitian ini mampu membuktikan bahwa terdapat variabel yang mampu menghubungkan pengaruh modal ventura terhadap perkembangan IMK yang belum pernah diuji oleh penelitian sebelumnya. Diharapkan penelitian yang akan datang mampu memasukkan variabel lain untuk digunakan sebagai variabel mediasi dan variabel *instrument* yang memiliki korelasi yang lebih kuat terhadap modal ventura, sehingga memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan tentang peran modal ventura.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu hanya menguji peran modal ventura dari fungsi finansial. Penelitian ini tidak menggunakan data primer yang bersumber dari aktor yang terlibat seperti perusahaan modal ventura, pemerintah, modal ventura dan industri mikro kecil yang menggunakan modal ventura. Hal ini disebabkan keterbatasan dalam memperoleh informasi IMK yang menggunakan modal ventura sementara informasi tersebut merupakan rahasia perusahaan modal ventura yang tidak boleh dipublikasikan. Kemudian karena keterbatasan data yang dimiliki sehingga hanya menggunakan proksi perkembangan dari perubahan jumlah tenaga kerja dengan jangka waktu dua tahun, untuk penelitian selanjutnya bisa menggunakan jenis ukuran lainnya dan periode penelitian bisa diperpanjang. Penelitian ini menggunakan variabel *dummy* untuk variabel inovasi dan penggunaan internet, sehingga diharapkan penelitian selanjutnya bisa memperoleh

informasi yang lebih lengkap terkait jumlah inovasi maupun jumlah penggunaan internet sehingga hasil temuan menjadi lebih lengkap.

